

BAB IV

ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS

4.1. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pelaksanaan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009-2013 antara lain :

4.1.1. Kekuatan (*Strength*)

Merupakan kekuatan utama yang menjadi modal dasar dalam melaksanakan RPJMD Provinsi Sumatera Utara adalah:

1. Letak geografis Provinsi Sumatera Utara yang cukup strategis.
2. Jumlah penduduk dan ketersediaan tenaga kerja yang mencukupi bagi kebutuhan berbagai bidang pembangunan.
3. Kerukunan masyarakat Sumatera Utara yang relatif aman dan terbebas dari konflik.
4. Sumatera Utara yang kaya akan sumberdaya alam yang dinamis seperti potensi sumber energi panas bumi, potensi pembangkit listrik tenaga air, energi biofuel, maupun pembangkit energi listrik terbarukan lainnya, serta hasil tambang.
5. Sumatera Utara memiliki sarana dan prasarana seperti jaringan jalan trans Sumatera Utara, potensi jaringan jalan kereta api, potensi jaringan komunikasi.
6. Sumatera Utara memiliki potensi sumberdaya alam, seperti perkebunan, pertanian, perikanan dan kelautan serta kehutanan.
7. Memiliki potensi pariwisata bahari, agrowisata, danau, wisata budaya, dan sebagainya.

4.1.2. Kelemahan (*Weakness*)

Merupakan kelemahan utama Sumatera Utara yang menjadi acuan untuk perbaikan diri (*self improvement*)

1. Kualitas SDM yang masih terbatas.
2. Kapasitas lembaga pendidikan kejuruan/pelatihan keterampilan yang relatif rendah.
3. Kapasitas kelembagaan pemerintah daerah yang masih rendah.
4. Kapasitas fiskal pemerintah daerah relatif terbatas.
5. Iklim/daya tarik investasi yang masih relatif rendah.
6. Kerusakan sarana dan prasarana.
7. Panjang jalan relatif tidak seimbang dengan luas wilayah.
8. Kekurangan pasokan energi listrik.
9. Konversi lahan yang tidak terkendali (masalah tata ruang).
10. Kerusakan lingkungan hidup.

4.1.3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang utama yang merupakan target utama dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan daerah :

1. Sebagai kawasan yang diperhitungkan di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan kelautan, dan peternakan di kawasan regional Asia Tenggara
2. Sebagai kawasan andalan wisata
3. Sebagai kawasan yang diperhitungkan dalam perdagangan regional dan internasional
4. Sebagai sumber pemasok pasar kebutuhan tenaga kerja terampil antar negara
5. Ketersediaan infrastruktur pelabuhan dan bandar udara

4.1.4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman atau kendala utama yang merupakan faktor penghambat pelaksanaan rencana pembangunan daerah atau kendala-kendala yang harus dieliminasi agar target pembangunan daerah tercapai adalah:

1. Jaminan standar kualitas produk dalam era pasar bebas (era globalisasi), dan krisis ekonomi global
2. Bencana alam dan perubahan iklim global
3. Kemiskinan kultural akibat sikap/mentalitas dan budaya kerja masyarakat relatif rendah sebagai salah satu penyebab utama pengangguran dan kemiskinan
4. Budaya taat peraturan dan hukum masih relatif rendah yang mengakibatkan terjadinya kriminalitas, benih palsu, pupuk palsu, pestisida palsu
5. Potensi wabah penyakit manusia, hewan/ternak dan tanaman
6. Illegal logging, illegal fishing, trafficking, dan penyalahgunaan narkoba

4.2. ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan perkembangan pelaksanaan pembangunan yang sudah berjalan sampai dengan saat ini, dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pelaksanaan RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009-2013 dapat digambarkan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian dikelompokkan sebagai berikut :

4.2.1. Pemerintahan, dengan isu strategis sebagai berikut :

- a. Peraturan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang bermasalah karena dapat menghambat investasi
- b. Daya tarik investasi rendah
- c. Keterlambatan penyusunan dan penetapan kebijakan dan produk hukum daerah
- d. Belum optimalnya implementasi kerjasama antar daerah

4.2.2. Sumberdaya Manusia, dengan isu strategis sebagai berikut :

- a. Pemenuhan kebutuhan pokok
- b. Pengentasan kemiskinan
- c. Derajat Kesehatan masih rendah
- d. Tingkat pengangguran masih tinggi
- e. Kualitas dan Kesejahteraan PNS lingkup Pemprovsumas masih kurang
- f. Penerapan wajib belajar 12 tahun

4.2.3. Ekonomi, dengan isu strategis sebagai berikut :

- a. Pertanian; yang menjadi isu strategis adalah : ketersediaan benih, pupuk, pestisida sesuai dengan jumlah, kualitas dan harga yang terjangkau oleh masyarakat tani, konversi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan, perumahan pemukiman dan industri.
- b. Pariwisata; dengan isu strategis adalah : pengembangan promosi daerah wisata, penataan informasi daerah tujuan wisata, penataan lokasi obyek-obyek wisata dan infrastruktur pendukung lainnya.

4.2.4. Sarana dan Prasarana, dengan isu sebagai berikut:

- a. Energi: Ketersediaan pasokan energi terbarukan dan penggalan sumber energi baru.
- b. Infrastruktur : Kerusakan sarana dan prasarana transportasi, kapasitas bandara dan pelabuhan, saluran irigasi/rawa, jaringan pengairan lainnya, air baku, pengendalian banjir dan pengamanan pantai.

4.2.5. Lingkungan Hidup; yang menjadi isu strategis lingkungan hidup antara lain :

- a. Kerusakan Mangrove, terumbu karang dan pencemaran perairan laut
- b. Kerusakan lingkungan TNGL dan DAS Wampu
- c. Permasalahan lingkungan sektor tambang
- d. Pencemaran dan kerusakan lingkungan Sungai Deli dan Sungai Belawan
- e. Pencemaran udara dan limbah B3
- f. Pencemaran dan kerusakan ekosistem Danau Toba.

4.2.6 Tata Ruang/Wilayah; yang menjadi isu strategis adalah : pengendalian tata ruang wilayah dan perencanaan tapal batas wilayah administrasi pemerintah kabupaten dan kota serta tapal batas hutan dan pemekaran wilayah.

4.2.7. Bencana Alam: yang menjadi isu strategis adalah : antisipasi dan peringatan dini tentang bahaya banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami dan angin, demikian pula halnya dengan penanggulangan pasca bencana.

4.2.8. Isu Strategis lainnya antara lain :

- a. Realisasi peningkatan pelayanan publik (*Good Governance*) yang didukung oleh penegakan hukum yang dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Realisasi peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan (guru, siswa, prasarana, sistem) yang menjabarkan UUD 1945 dan UU tentang kependidikan
- c. Realisasi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat secara optimal.
- d. Realisasi pencapaian ketahanan pangan (swasembada).
- e. Realisasi pencapaian peningkatan daya beli masyarakat.
- f. Realisasi penurunan angka kemiskinan dan pengangguran secara bertahap.
- g. Realisasi pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus.
- h. Realisasi pemantapan dan efektifitas jalan raya (jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota).
- i. Realisasi pembangunan jalan lingkar luar (*Outer Ring Road*) Danau Toba.
- j. Realisasi pembangunan jalan lingkar strategis di kabupaten/kota.
- k. Realisasi pengembangan dan pembangunan jalan akses menuju pelabuhan.
- l. Realisasi pembangunan jalan susur pantai timur.
- m. Realisasi pembangunan jalan Tanjung Morawa-Saribudolok-Tongging (Rawasaring).
- n. Realisasi pengembangan pelabuhan Belawan dan pelabuhan lainnya
- o. Realisasi pembangunan Mebidang-Ro
- p. Realisasi program-program pembangunan Kawasan Agropolitan dan Agromarinopolitan
- q. Realisasi pemanfaatan kembali jalur-jalur kereta api yang terbengkalai serta merencanakan pembangunan jalan kereta api Rantau Prapat - Gunung Tua - Sibuhuan - batas Riau dan merealisasikan jalur Medan - Aceh.
- r. Realisasi perencanaan pembangunan transportasi massal (MRT) di perkotaan Mebidang-Ro.
- s. Realisasi pembangunan Jalan Tol Medan-Binjai dan Jalan Tol Medan - Tebing Tinggi - Junction Kuala Namu
- t. Realisasi pembangunan Bendungan/Dam Serbaguna Lau Simeme.
- u. Realisasi pengembangan dan pembangunan kawasan industri di kabupaten/kota
- v. Realisasi pengembangan kawasan andalan di Sumatera Utara
- w. Realisasi peningkatan kerjasama antar lembaga, antar daerah, antar regional, antar strata pemerintahan.